

**DAMPAK KEUANGAN DIGITAL TERHADAP PENGELUARAN
KONSUMSI RUMAH TANGGA DI INDONESIA: ANALISIS DATA MIKRO**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
(S1) di Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

Rizal Widiyanto

20060054 / 2020

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

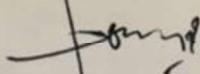
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**DAMPAK KEUANGAN DIGITAL TERHADAP PENGELUARAN KONSUMSI
RUMAH TANGGA DI INDONESIA: ANALISIS DATA MIKRO**

Nama : Rizal Widiyanto
BP / NIM : 2020 / 20060054
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Departemen : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

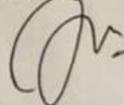
Padang, 19 April 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,



Dr. Novya Zulfa Riani, SE,M.Si
NIP. 19711104 2005012001

Disetujui dan Disahkan Oleh :
Pembimbing,



Dr. Joan Marta, SE.,M.Si
NIP. 19830628 2008121001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

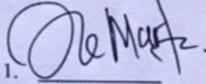
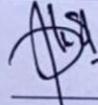
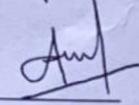
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**DAMPAK KEUANGAN DIGITAL TERHADAP PENGELUARAN KONSUMSI
RUMAH TANGGA DI INDONESIA: ANALISIS DATA MIKRO**

Nama : Rizal Widiyanto
NIM/TM : 20060054/2020
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 7 Mei 2024

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Joan Marta, S.E, M.Si	1. 
2.	Anggota	: Dr. Doni Satria, S.E., M.S.E	2. 
3.	Anggota	: Ariusni, S.E., M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizal Widiyanto
NIM / Tahun Masuk : 20060054 / 2020
Tempat / Tanggal Lahir : Sawahlunto / 19 Desember 2000
Departemen / Keahlian : Ilmu Ekonomi / Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Dampak Keuangan Digital Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia: Analisis Data Mikro
No. HP : 081266246348

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) , baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan orang lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lainyang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini sata buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka daya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 19 April 2024
Yang Menyatakan



Rizal Widiyanto
NIM. 20060054

ABSTRAK

Rizal Widiyanto (20060054) : Dampak Keuangan Digital Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia : Analisis Data Mikro. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Di bawah bimbingan Bapak Dr. Joan Marta, S.E., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana dampak keuangan digital terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2020 dari Badan Pusat Statistik dengan variabel penelitian yang dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu variabel terikat yang pada penelitian ini ditetapkan sebagai pengeluaran konsumsi rumah tangga dan variabel bebas yaitu pembelian barang/jasa secara online, penjualan barang/jasa secara online dan penggunaan fasilitas finansial ebanking. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini yaitu umur kepala rumah tangga, umur kepala rumah tangga kuadrat, jenis kelamin kepala rumah tangga, pendidikan, sektor pekerjaan, daerah tempat tinggal dan wilayah.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi kuantil dengan *cross section* tahun 2020 di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keuangan Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia.

Kata Kunci : *Keuangan Digital, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Regresi Kuantil*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan berkah dan limpahan rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah dalam menjalankan ajarannya kepada umatnya. Atas izin dan kehendak Allah SWT penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Dampak Keuangan Digital Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia: Analisis Data Mikro”.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini atas izin Allah SWT sebagai pemegang kendali. Penulis juga sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga kendala dan rintangan dapat diatasi, semua ini tidak terlepas dari do'a dan dukungan segenap keluarga besar yang selalu percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas dan tulus akan membuahkan hasil yang maksimal.

Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Teristimewa dan terhormat kepada orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan, memotivasi, menasehati, memberikan semangat baik moril maupun material kepada penulis demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Joan Marta, S.E., M.Si selaku pembimbing skripsi, yang telah bersedia mengorbankan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE. M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Doni Satria, S.E., M.S.E selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Arisuni, S.E., M.Si selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
7. Bank Indonesia Institute (BINS) yang telah memberikan dana bantuan penelitian melalui program Bantuan Penelitian (Banlit).
8. Kak Asma Lidya, AMD selaku admin departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.

9. Kepada keluarga yang selalu memberi semangat dan selalu membangunkan rasa percaya diri penulis bahwa penulis pasti sanggup menyelesaikan skripsi dan menjadi sarjana ekonomi.

10. Sahabat-sahabat penulis yang selalu mendengar keluh kesah dan memberi semangat kepada penulis.

Dalam tulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca terhadap skripsi ini agar dapat menjadi karya yang bernilai dan bermanfaat.

Padang, 11 Mei 2024

Rizal Widiyanto

ACKNOWLEDGEMENT

Bank Indonesia Institute (BINS) yang telah memberikan dana bantuan penelitian melalui program Bantuan Penelitian (Banlit)

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel	28
Tabel 4.1 Hasil Tabulasi Silang Pembelian Barang/Jasa Online	34
Tabel 4.2 Hasil Tabulasi Silang Penjualan Barang/Jasa Online.....	35
Tabel 4.3 Hasil Tabulasi Silang Penggunaan Ebanking	36
Tabel 4.4 Hasil Tabulasi Silang Karakteristik Kepala Rumah Tangga	37
Tabel 4.5 Hasil Tabulasi Silang Karakteristik Rumah Tangga	38
Tabel 4. 6 Hasil Estimasi OLS & Regresi Kuantil.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Nilai Transaksi Digital Banking	2
Gambar 1. 2 Metode Pembayaran Digital yang Digunakan E-commerce Dalam Setahun Terakhir	3
Gambar 4.1 Grafik Interval OLS Terhadap Regresi Kuantil.....	54

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian Terdahulu.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	23
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Jenis dan Sumber Data.....	28

D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Definisi Operasional Variabel.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
1. Analisis Deskriptif.....	29
2. Analisis Induktif.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. HASIL.....	33
1. Analisis Deskriptif	33
2. Analisis Induktif	39
B. PEMBAHASAN.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. KESIMPULAN.....	55
B. SARAN.....	56
REFERENSI	58
LAMPIRAN	64

BAB I

PENDAHULUAN

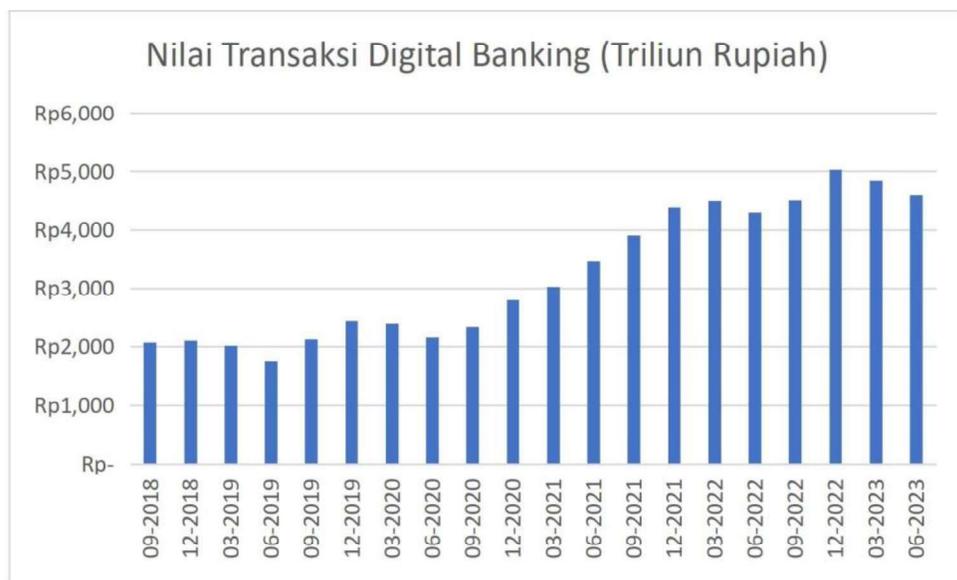
A. Latar Belakang

Sudah dipahami bahwa pembangunan sektor keuangan penting untuk pertumbuhan ekonomi (Fathan & Arundina, 2019), menurunkan ketimpangan distribusi pendapatan (Demir, Pesqué-Cela, Altunbas. Murinde, 2022), dan pengentasan kemiskinan (De Haan & Sturm, 2017). Sebagian besar literatur yang membahas dampak pembangunan sektor keuangan berfokus pada kedalaman keuangan, dengan menggunakan perspektif makro. Namun juga terdapat peneliti yang menganalisis jangkauan layanan jasa keuangan formal pada level rumah tangga (Karlán & Zinman, 2010; Ruiz, 2013; Bruhn & Love, 2014). Mengingat kendala keuangan merupakan faktor penting dalam konsumsi rumah tangga, jangkauan terhadap akses keuangan juga dapat mempengaruhi keputusan konsumsi rumah tangga.

Perkembangan keuangan digital saat ini mengalami kemajuan yang pesat. Hasil survei Susenas 2022 menunjukkan lebih dari 66% penduduk Indonesia telah mengakses internet, meningkat dari tahun sebelumnya yang berada pada angka 62%. Tingginya penggunaan internet tersebut mencerminkan iklim keterbukaan informasi dan penerimaan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan informasi (BPS, 2022). Pada tahun 2022 tercatat 67,88 persen penduduk di Indonesia telah memiliki

telepon Seluler. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2021 yang mencapai 65,87 persen. (BPS, 2022). Sejalan dengan tingginya jumlah pengguna internet dan telepon seluler maka produk keuangan berbasis digital menjadi penting dan banyak digunakan oleh masyarakat.

Gambar 1. 1 Nilai Transaksi Digital Banking

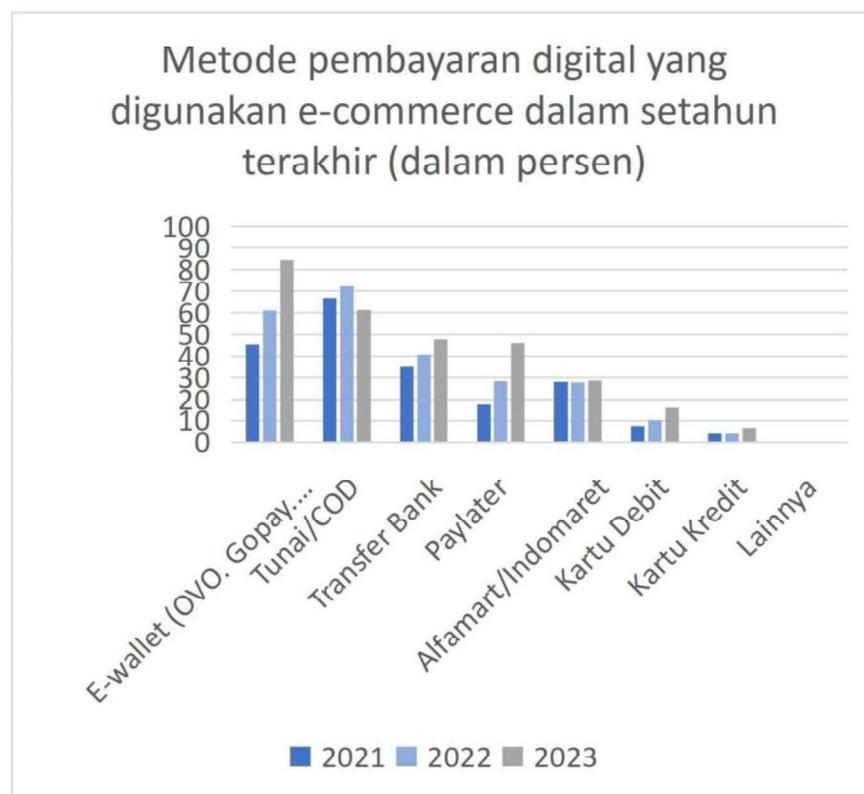


Sumber : Data Bank Indonesia (BI) (data diolah)

Menurut data Bank Indonesia (BI), nilai transaksi digital banking di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2018 rata-rata nilai transaksi digital banking tercatat sebesar Rp. 2.087 Triliun. Kemudian rata-rata nilai transaksi tersebut meningkat menjadi Rp. 2.426 Triliun pada tahun 2020. Pada tahun 2023 rata-rata nilai transaksi digital banking telah mencapai Rp. 4.717 Triliun. Bahkan pada tahun 2020 nilai transaksi digital banking Indonesia

merupakan yang tertinggi di ASEAN menurut studi dari Google, Temasec, dan Bain & Company. Peningkatan nilai transaksi digital banking di Indonesia tersebut diduga dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang telah memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan keuangan secara digital, pandemi COVID-19 yang membuat masyarakat semakin mengandalkan layanan keuangan digital untuk memenuhi kebutuhan karena harus mengurangi aktivitas di luar rumah.

Gambar 1. 2 Metode Pembayaran Digital yang Digunakan E-commerce Dalam Setahun Terakhir



Sumber : Data Survei Kredito dan Katadata Insight Center (KIC)

Salah satu kemudahan yang dapat dinikmati pada layanan keuangan digital adalah belanja online. Seiring dengan itu berdasarkan data dari survei Kredivo dan Katadata Insight Center (KIC) penggunaan pembayaran digital semakin meningkat dan penggunaan pembayaran tunai/COD menurun dalam setahun terakhir. Berdasarkan hasil survei, *e-wallet* dan transfer bank merupakan metode pembayaran digital yang paling umum digunakan konsumen untuk berbelanja online. Pembayaran digital menggunakan *e-wallet* meningkat signifikan pada tahun 2023 sebesar 84,3% dari tahun sebelumnya 60,9%. Selain itu, metode pembayaran PayLater semakin dinikmati konsumen untuk berbelanja online. Metode pembayaran digital ini meningkat paling pesat diantara metode pembayaran lainnya dalam setahun terakhir sebesar 45,9% dari sebelumnya 28,2% pada tahun 2022. Sementara itu, penggunaan metode pembayaran digital kartu kredit hanya tumbuh menjadi 6,6% pada tahun 2023 dari sebelumnya sebesar 4,3%. Kepopuleran PayLater dibandingkan metode pembayaran digital lainnya karena pengajuan yang lebih mudah sehingga konsumen lebih mudah menjangkaunya. Paylater ini menggunakan konsumen membeli barang terlebih dahulu, baru kemudian membayarnya secara berkala dengan bunga yang terjangkau (Buy Now Pay Later). Metode ini memungkinkan konsumen dapat membeli barang kebutuhan yang bersifat mendesak dengan mudah.

Layanan keuangan digital telah memperluas saluran untuk memperoleh dana, mengubah mode tradisional layanan kredit, dan meningkatkan kemudahan meminjam, sehingga meringankan rumah tangga dari kendala likuiditas yang akan mendorong

konsumsi rumah tangga. Kedua, pasar pembiayaan Internet yang berkembang pesat telah memperluas saluran bagi masyarakat untuk mendorong pertumbuhan pendapatan rumah tangga sehingga meningkatkan konsumsi rumah tangga. Sementara itu, platform pembayaran digital yang berkembang pesat telah sangat mengurangi biaya transaksi dan waktu jasa keuangan, meningkatkan efisiensi pembayaran sehingga konsumsi semakin meningkat. Bagaimana penggunaan teknologi finansial ini memengaruhi pola pengeluaran, kecenderungan belanja, dan kebijakan pengeluaran rumah tangga. Apakah adopsi teknologi ini mendorong efisiensi pengeluaran atau justru menyebabkan risiko baru, seperti utang konsumen yang meningkat atau kerentanannya terhadap perubahan pasar.

Pemahaman mendalam tentang bagaimana keuangan digital mempengaruhi konsumsi memiliki dampak langsung pada kebijakan pemerintah, strategi bisnis, dan keuangan rumah tangga dalam perekonomian Indonesia yang terus berkembang. Kebijakan fiskal dan moneter, serta strategi bisnis perusahaan, harus siap untuk mengantisipasi pergeseran perilaku konsumen yang mungkin disebabkan oleh adopsi teknologi finansial. Sebaliknya, rumah tangga di Indonesia harus menyadari dampak penggunaan keuangan digital terhadap kestabilan keuangan mereka. Apakah keuangan digital membantu menurunkan risiko atau justru meningkatkannya. Mengontrol pengeluaran menjadi lebih mudah dengan layanan keuangan digital, atau malah sebaliknya.

Selanjutnya, dampak layanan keuangan digital tersebut tentunya memiliki dampak yang berbeda terhadap konsumsi rumah tangga berdasarkan kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran rendah memperoleh kemudahan untuk meminjam sehingga akan mendorong konsumsi. Sebaliknya kelompok rumah tangga dengan pengeluaran tinggi akan memiliki kemudahan untuk melakukan transaksi belanja barang dan jasa. Metode regresi kuantil digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, pada berbagai tingkat distribusi variabel dependen. Metode ini berbeda dengan metode regresi linier, yang hanya menganalisis hubungan antara variabel dependen dan variabel independen pada rata-rata distribusi variabel dependen. Penggunaan metode regresi kuantil ini akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, pada berbagai tingkat distribusi variabel dependen. Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana keuangan digital mempengaruhi keuangan rumah tangga.

Namun, saat ini, hanya sedikit penelitian yang dilakukan telah meneliti dampak keuangan digital terhadap konsumsi, dan sebagian besar penelitian hanya menggunakan perspektif makro. Penelitian yang telah dilakukan di Indonesia hanya berfokus di Pulau Jawa dan menggunakan sampel yang terbatas. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menyelidiki lebih lanjut mengenai dampak keuangan digital terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia dalam perspektif mikro menggunakan data SUSENAS 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana dampak pembelian barang/jasa secara online pada berbagai kelompok pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia?
2. Bagaimana dampak penjualan barang/jasa secara online pada berbagai kelompok pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia?
3. Bagaimana dampak penggunaan fasilitas E-Banking pada berbagai kelompok pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia?
4. Bagaimana dampak vektor variabel karakteristik rumah tangga pada berbagai kelompok pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia?
5. Bagaimana dampak vektor variabel karakteristik kepala rumah tangga pada berbagai kelompok pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui dampak pembelian barang/jasa secara online pada berbagai kelompok pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia.

2. Untuk mengetahui dampak penjualan barang/jasa secara online pada berbagai kelompok pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia.
3. Untuk mengetahui dampak penggunaan fasilitas E-Banking pada berbagai kelompok pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia.
4. Untuk mengetahui dampak vektor variabel karakteristik rumah tangga pada berbagai kelompok pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia.
5. Untuk mengetahui dampak vektor variabel karakteristik kepala rumah tangga pada berbagai kelompok pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan pada penulisan penelitian ini, maka penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya:

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan mikro tentang dampak keuangan digital terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia.
2. Penelitian ini dapat dijadikan salah satu pedoman dan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam menambah, memperbaiki dan membandingkan dengan topik penelitian yang sama untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
3. Penelitian ini menjadi ajang bagi penulis untuk mendalami ilmu dan wawasan mengenai dampak keuangan digital terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia.